

**HUBUNGAN *STUNTING* DENGAN ERUPSI GIGI
MOLAR PERTAMA PERMANEN PADA ANAK
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI



**Oleh:
Tiara Tarasati
04031382025070**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

**HUBUNGAN *STUNTING* DENGAN ERUPSI GIGI
MOLAR PERTAMA PERMANEN PADA ANAK
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 ULU
PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Tiara Tarasati
04031382025070**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN *STUNTING* DENGAN ERUPSI GIGI
MOLAR PERTAMA PERMANEN PADA ANAK
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 ULU
PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



**drg. Rosada Sintya Dwi, Sp. KGA
NIP. 198602102015042002**

Pembimbing II



drg. Desi Fitriani, M. Kes

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN *STUNTING* DENGAN ERUPSI GIGI MOLAR PERTAMA PERMANEN PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 ULU PALEMBANG

Disusun oleh:
Tiara Tarasati
04031382025070

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 28 Mei 2024
Yang terdiri dari:

Pembimbing I

drg. Rosada Sintya Dwi, Sp.KGA.
NIP. 198602102015042002

Pembimbing II

drg. Desi Fitriani, M.Kes

Penguji I

drg. Budi Asri Kawuryani, M.M
NIP. 196008101986122001

Penguji II

drg. Novita Idayani, Sp. KGA
NIP. 196811291994032004



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 198012021006042002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Tiara Tarasati

NIM. 04031382025070

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi
Kedua orang tua saya, orang yang paling berharga dalam hidup saya,
Eny Kurniati, M.Pd dan Dr. Dahril Amin, M.Pd
Berkat doa, cinta, dan kasih sayang yang diberikan, Kakak mampu sampai saat ini
Adik-adik saya, **Zenitha Zakiah dan Nayla Salsabila**
Terima kasih telah memberikan doa dan semangat yang selalu teriring dari awal
Kakak masuk kuliah hingga selesainya skripsi ini.

*Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(Al-Insyirah : 5)*

“Ya Allah permudahkanlah urusanku, lapangkan lagi dadaku, luaskan lagi rasa
sabarku, dan selalu ingatkan aku bahwa tidak ada yang perlu aku khawatirkan
selama Engkau bersamaku.”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat, dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Stunting* dengan Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu Palembang”. sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, nasihat, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, pertolongan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan Bapak tercinta, Eny Kurniati, M.Pd dan Dr. Dahril Amin, M.Pd. yang sudah membesarkan, menuntun, mendukung, dan mendoakan penulis dari lahir sampai saat ini.
3. Terima kasih kepada adik-adikku, Zenitha Zakiah dan Nayla Salsabila atas dukungan dan doa yang selalu diberikan.
4. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. drg. Rosada Sintya Dwi, Sp. KGA selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan motivasi bimbingan, saran, masukan, dukungan penuh, dan doa pada penulisan skripsi ini.
6. drg. Desi Fitriani, M.Kes. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktu serta perhatiannya untuk membimbing, memberikan masukan, nasihat, dan doa dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
7. drg. Budi Asri Kawuryani, M.M selaku dosen penguji pertama atas kesediannya untuk menguji, membimbing, memberikan ilmu, saran, masukan serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. drg. Novita Idayani, Sp.KGA. selaku dosen penguji kedua atas kesediannya untuk menguji, membimbing, memberikan ilmu, saran, masukan serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. drg. Martha Mozartha, M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi bimbingan, saran, masukan, dukungan penuh, dan doa pada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Dosen Pengajar, Staff dan Karyawan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama proses perkuliahan serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Drs. H. Eddy Roflin, M. Si selaku dosen biostatistik yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada pegawai dan staff Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang, khususnya Ibu Meyna yang telah memberikan arahan dan bantuan untuk penulis melakukan penelitian.

13. Terima kasih kepada ibu-ibu kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menemani dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.
14. Sepupu yang penulis sayangi, Fensy Sella, M. Pd. dan Hikmah Sari, M. Pd. yang selalu memberikan semangat, hiburan, dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat "Biro Jodoh dan Kost 88" (Haliza Aulia Rizal, Nabilah Putri, Nadhiira Putri Sadruddin, Yolanda Vito Zabrina, Vina Wahyuningsih, Mutiara Nabila, Nadia Farra Dilla, Qonita Maharani, Fallihatul Intihani, Tesanda Rora, Nabilah Lendy, Amelia Setyani, dan Roja Awalia Putri) Terima kasih selalu menemani penulis baik suka maupun duka, memberikan dukungan, semangat, dan bantuan serta menguatkan satu sama lain baik selama menjalani masa studi maupun penyelesaian skripsi ini. Semoga kita dapat menjadi dokter gigi yang selalu dapat menebarkan kebaikan.
16. Sahabat-sahabatku sedari SMP, Ariba, Rejak, Zu, dan Abim terima kasih sudah selalu membuat penulis bahagia sampai sekarang. Semoga persahabatan kita selamanya.
17. Teman seperjuangan saat *Gap Year*, Adhistry Retno Prawesti, S.Tr.Ip terima kasih telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
18. Teman-teman SIERADONTIA BKGM 2020 yang telah menemani bersama berjuang bersama selama masa perkuliahan.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.
20. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Tiara Tarasati, terima kasih atas dedikasi dan kerja keras serta ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya bangga dan bersyukur atas semua usaha dan pencapaian yang telah diraih. Semoga tetap rendah hati, karena ini baru awal dari segalanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat dapat bermanfaat bagi orang banyak dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembaca.

Palembang, Mei 2024

Tiara Tarasati
04031382025070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 <i>Stunting</i>	5
2.1.1 Definisi <i>Stunting</i>	5
2.1.2 Epidemiologi <i>Stunting</i>	5
2.1.3 Etiologi <i>Stunting</i>	7
2.1.4 Manifestasi Klinis <i>Stunting</i>	8
2.1.5 Pengukuran <i>Stunting</i>	9
2.2 Erupsi Gigi	16
2.2.1 Definisi.....	16
2.2.2 Tahap Erupsi Gigi.....	16
2.2.3 Waktu Erupsi Gigi	20
2.2.4 Gangguan Waktu Erupsi Gigi.....	21
2.3 <i>Stunting</i> dan Erupsi Gigi	25
2.4 Kerangka Teori.....	29
2.5 Hipotesis.....	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2.1 Waktu Penelitian.....	30
3.2.2 Tempat Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel Penelitian	31

3.3.3 Besar Sampel	31
3.4 Variabel Penelitian	32
3.4.1 Variabel Bebas	32
3.4.2 Variabel Terikat	32
3.4.3 Variabel Sociodemograf	32
3.5 Kerangka Konsep	32
3.6 Definisi Operasional	32
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	33
3.8 Prosedur Penelitian	33
3.8.1 Tahapan Persiapan Administrasi	33
3.8.2 Tahapan Persiapan Peneliti	34
3.8.3 Prosedur Kerja saat Penelitian	34
3.9 Pengolahan dan Analisis Data	34
3.9.1 Pengolahan Data	34
3.9.2 Analisis Data	34
3.10 Alur Penelitian	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Pembahasan	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2.2 Bagi Responden Penelitian	44
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Subjek Penelitian.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Status <i>Stunting</i>	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian berdasarkan Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen dan berdasarkan Jenis Kelamin, Status <i>Stunting</i> , dan usia.	37
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Hubungan <i>Stunting</i> dengan Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu Palembang.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Prevalensi <i>Stunting</i> di Dunia	6
Gambar 2.2 Standar Panjang Badan Menurut Umur PB/U Anak Laki-Laki Umur 0-24 Bulan.....	11
Gambar 2.3 Standar Panjang Badan Menurut Umur PB/U Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan	12
Gambar 2.4 Standar Panjang Badan Menurut Umur PB/U Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan	13
Gambar 2.5 Standar Tinggi Badan Menurut Umur PB/U Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan.....	14
Gambar 2.6 Pengukuran Antropometri Anak.....	15
Gambar 2.7 Onset Erupsi Gigi Sulung.....	20
Gambar 2.8 Onset Erupsi Gigi Permanen	20
Gambar 2.9 Kerangka Teori	29
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Hasil Analisis Data	49
Lampiran 2. Sertifikat Etik Penelitian.....	51
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Badan KESBANGPOL Kota Palembang.....	52
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang	53
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran	54
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.....	56
Lampiran 7. <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	58
Lampiran 9. Lembar Bimbingan	60

HUBUNGAN *STUNTING* DENGAN ERUPSI GIGI MOLAR PERTAMA PERMANEN PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 ULU PALEMBANG

Tiara Tarasati
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Gizi buruk di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang belum sepenuhnya dapat diatasi, salah satunya adalah *stunting*. *Stunting* merupakan faktor risiko yang dapat menyebabkan gangguan perkembangan gigi termasuk erupsi gigi. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu. **Metode:** Penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu Palembang. Penelitian dilakukan pada 33 anak yang mengalami *stunting* berdasarkan rekam medis tahun 2018 sampai dengan 2021 yang saat ini berusia 5-7 tahun di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu dengan analisis analitik (infresial) menggunakan statistik *Chi-square*. **Hasil:** Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 19 orang (58%) dan berusia 6 tahun yaitu 15 orang (46%), 26 (79%) anak *stunting* pendek dan 7 (21%) orang anak *stunting* sangat pendek, 15 responden mengalami erupsi gigi molar dan 18 lainnya belum mengalami erupsi molar. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak ($p=0,560$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu.

Kata kunci: *stunting*, erupsi gigi, gigi molar.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STUNTING AND THE
ERUPTION OF FIRST PERMANENT MOLAR TEETH
IN CHILDREN AT PUSKESMAS 1 ULU
PALEMBANG WORKING AREA**

Tiara Tarasati
Departemen of Dentistry
Faculty of Medicine of Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Malnutrition in Indonesia is a health problem that has not yet been fully addressed one of which is stunting. Stunting is a risk factor that can cause disturbances in tooth development, including tooth eruption. **Objective:** To determine the relationship between stunting and the eruption of permanent first molars in children at Puskesmas 1 Ulu Palembang Working Area. **Method:** This research was an analytical observational study with a cross sectional approach in the work area of Puskesmas 1 Ulu Palembang. The research was conducted on 33 children who stunted based on medical records from 2018 to 2021 who are currently aged 5-7 years in the working area of Puskesmas 1 Ulu using analytical (inferential) analysis uses Chi-square statistics. **Results:** The majority of respondents were male, namely 19 people (58%) and aged 6 years, namely 15 people (46%), 26 (79%) were short stunted children and 7 (21%) were very short stunted children, 15 respondents experienced molar eruption and 18 others had not experienced molar eruption. There is no significant relationship between stunting and the eruption of permanent first molars in children ($p=0.560$). **Conclusion:** There is no significant relationship between stunting and the eruption of permanent first molars in children at Puskesmas 1 Ulu Palembang Working Area.

Key words: stunting, tooth eruption, molar teeth.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi buruk di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang belum sepenuhnya dapat diatasi oleh pemerintah, salah satunya adalah *stunting* yang merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh banyak faktor.¹ *Stunting* adalah kondisi tubuh pendek atau sangat pendek yang tidak sesuai dengan usia anak akibat kekurangan gizi kronis dan penyakit pada janin selama dua tahun pertama kehidupan. Keterlambatan perkembangan diketahui jika tinggi badan diukur dan dibandingkan dengan standar dan hasilnya lebih rendah dari normal.²

Tingkat *stunting* Indonesia tertinggi ketiga di wilayah *South-East Asia/Southeast Asia (SEAR)*, menurut *World Health Organization (WHO)*. Di Indonesia, prevalensi *stunting* pada balita rata-rata adalah 36,4% dari tahun 2005 hingga 2017. Di antara empat negara lainnya, anak-anak di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam memiliki tingkat gizi paling rendah, menurut hasil *Southeast Asian Nutrition Survey (SEANUTS)* tahun 2011. Menurut data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka *stunting* di Sumatra Selatan sebesar 18,6%, dengan 14,3 persen anak *stunting* di Kota Palembang, dan 24,1% untuk anak laki-laki dan 25,2% untuk anak perempuan. Anak usia sekolah yang mengalami *stunting* termasuk dalam kategori sangat pendek, yaitu 5,9% untuk anak laki-laki dan 4,9% untuk anak perempuan.⁴

Stunting merupakan faktor risiko yang dapat menyebabkan adanya gangguan perkembangan gigi. Adanya defisiensi nutrisi, termasuk malnutrisi energi-protein, dapat mengganggu perkembangan gigi yang dapat memengaruhi perkembangan fisik. Penelitian Zakiyah et. al (20) menyatakan bahwa ada pengaruh status gizi terhadap erupsi molar pertama permanen pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Wilayah Kota Administrasi Jember.⁵ Penelitian Lailasari et. al (2018) menyatakan bahwa ada hubungan antara status gizi dan jumlah erupsi gigi permanen pada anak usia 6-7 tahun di Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang.⁶ Erupsi gigi permanen merupakan indikator terhambatnya pertumbuhan pada anak. Pertumbuhan tulang yang terhambat akan memengaruhi proses pematangan tulang alveolar dan jaringan periodontal dalam menopang gigi sehingga anak dapat mengalami erupsi gigi tertunda.^{7,2}

Erupsi gigi adalah kondisi dimana gigi tumbuh atau muncul di atas gingiva.¹ Erupsi gigi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu genetik, faktor hormonal, jenis kelamin, ras, morfologi kraniofasial, nutrisi, serta tinggi dan berat badan.⁸ Proses ini merupakan proses biologis yang sangat kompleks karena erupsi disertai dengan perubahan jaringan, seperti resorpsi dan deposisi tulang alveolar, perkembangan akar, dan jaringan periodontal. Resorpsi tulang diperlukan untuk erupsi gigi melalui tulang alveolar.¹ Usia tumbuhnya gigi permanen bervariasi pada setiap individu, gigi permanen pertama yang muncul di rongga mulut adalah gigi molar pertama atas dan bawah pada usia enam tahun, diikuti oleh gigi insisivus permanen rahang bawah pada usia 6-7 tahun.⁹ Gigi Molar satu disebut juga gigi *six year* molar karena merupakan salah satu gigi molar permanen yang erupsi pertama kali, gigi molar

satu merupakan gigi permanen yang pertama tumbuh atau muncul dalam rongga mulut dan merupakan kunci oklusi.¹⁰

Erupsi gigi sangat penting dalam memperkirakan usia perkembangan anak. Menentukan waktu dan urutan erupsi gigi dapat membantu mendiagnosis perkembangan gigi yang tertunda, normal, atau dini yang dapat memengaruhi perawatan gigi kuratif atau preventif.¹¹

Berdasarkan buku *Diseminasi Surveilans Gizi* yang dipublikasikan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2019, Kecamatan Seberang Ulu I merupakan salah satu kecamatan dengan tingkat status *stunting* yang tinggi di Kota Palembang. Oleh Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, dan status *stunting*.

2. Mengetahui distribusi frekuensi anak-anak dengan riwayat *stunting* berdasarkan erupsi gigi molar pertama permanen menurut usia, jenis kelamin, dan status *stunting*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengetahui hubungan *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu penulis, institusi kesehatan, dan masyarakat. Adapun penjelasan dari manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penelitian mengenai hubungan *stunting* dengan erupsi gigi molar pertama permanen pada anak.
2. Bagi Puskesmas, hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk menyusun kebijakan dan strategi bagi dokter gigi dalam melakukan tindakan pencegahan dan pemeliharaan kesehatan gigi anak di wilayah kerja puskesmas.
3. Bagi Masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini dalam memberikan dorongan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan asupan gizi sejak dalam kandungan untuk pertumbuhan gigi anak yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amrullah SS, Handayani H. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan erupsi gigi permanen pada anak. *Makassar Dental Journal*. 2014;3(1).
2. Zulkarnain M, Jasmine AB, Sitorus RJ, Fajar NA, Flora R. The Relationship Between Stunting and Teeth Eruption in 9-12 Year Old Children in Tuah Negeri Sub-district. *Medicine and Health Sciences*. 2022;18(12):150-5.
3. Baladina IM, Marjianto A, Isnanto I. SLR: Faktor Penyebab Terlambatnya Erupsi Gigi Permanen. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*. 2022 Mar 1;3(1):114-29.
4. Kemenkes RI. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta: Kemenkes RI; 2022. hlm. 9-19.
5. Zakiyah F, Prijatmoko D, Novita M. Pengaruh Status Gizi terhadap Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Siswa Kelas 1 SDN di Kecamatan Wilayah Kota Administrasi Jember (The Influence of Nutritional Status towards the First Permanent Molar Tooth Eruption Among 1st Grade Students in Jember. *Pustaka Kesehatan*. 2017 Nov 22;5(3):469-74.
6. Lailasari D, Zenab Y, Herawati E, Wahyuni IS. Correlation between permanent teeth eruption and nutrition status of 6-7-years-old children. *Padjadjaran Journal of Dentistry*. 2018 Jul 31;30(2):116-23.
7. Andriyani D, Arianto A, Chandra R. Short Nutrition Status (Stunting) With Dental Caries In Preschool Children In Sukabumi Indah Village, Bandar Lampung City. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*. 2023 Apr 4;4(1):8-12.
8. Dimaisip-Nabuab J, Duijster D, Benzian H, Heinrich-Weltzien R, Homsavath A, Monse B, Sithan H, Stauf N, Susilawati S, Kromeyer-Hauschild K. Nutritional status, dental caries and tooth eruption in children: a longitudinal study in Cambodia, Indonesia and Lao PDR. *BMC pediatrics*. 2018 Dec;18:1-1.
9. Setiawan AS, Abhista N, Andisetyanto P, Indriyanti R, Suryanti N. Growth stunting implication in children: a review on primary tooth eruption. *European Journal of General Dentistry*. 2022 Jan;11(01):007-16
10. Handayatun NN, Fitria KT. Upaya Pencegahan Karies Gigi Molar Satu Pada Murid Sekolah Dasar 76/IV Kota Jambi. *Jurnal BINAKES*. 2022 May 30;2(2):53-9.
11. Jain P, Rathee M. Anatomy, Head and Neck, Tooth Eruption. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 [cited 2023 May11]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK549878/>. p. 1-3.
12. Mainali S, Chaulagain R, Poudyal S, Pradhan A. Age and sequence of permanent tooth eruption in children. *Journal of KIST Medical College*. 2019 Jul 11;1(2):32-7.
13. Dimaisip-Nabuab J, Duijster D, Benzian H, Heinrich-Weltzien R, Homsavath A, Monse B, et al. Nutritional status, dental caries and tooth

- eruption in children: a longitudinal study in Cambodia, Indonesia and Lao PDR. *BMC Pediatr.* 2018 Dec;18(1):300.
14. Sadida ZJ, Indriyanti R, Setiawan AS. Does Growth Stunting Correlate with Oral Health in Children?: A Systematic Review. *Eur J Dent.* 2021 Oct 1;16(1):32–40.
 15. Akbar H, editor. *Epidemiologi Stunting.* Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2021 Nov 22. hlm. 25-29.
 16. Vonaesch P, Randremanana R, Gody JC, Collard JM, Giles-Vernick T, Doria M, et al. Identifying the etiology and pathophysiology underlying stunting and environmental enteropathy: study protocol of the AFRIBIOTA project. *BMC Pediatr.* 2018 Dec;18(1):236.
 17. Nirmalasari NO. Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam.* 2020 Jul 21;14(1):19-28.
 18. De Onis M, Branca F. Childhood stunting: a global perspective: Childhood stunting: a global perspective. *Maternal & Child Nutrition.* 2016 May;12:12–26.
 19. Fatima S, Manzoor I, Joya AM, Arif S, Qayyum S. Stunting and associated factors in children of less than five years: A hospital-based study: Stunting in children under five years of age. *Pak J Med Sci [Internet].* 2020 Mar 5 [cited 2023 Jun 11];36(3). Available from: <https://www.pjms.org.pk/index.php/pjms/article/view/1370>
 20. Kemenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.* Jakarta: Kemenkes RI; 2020. hlm. 11-34.
 21. Jain P, Rathee M. *Anatomy, Head and Neck, Tooth Eruption.* In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 [cited 2023 Jun 11]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK549878/>. p. 1-3
 22. Cameron AC, Widmer RP. *Handbook of pediatric dentistry.* 3rd ed. Edinburgh: Mosby - Elsevier; 2013. p. 453-454
 23. Roulias P, Kalantzis N, Doukaki D, Pachiou A, Karamesinis K, Damanakis G, et al. Teeth Eruption Disorders: A Critical Review. *Children (Basel).* 2022 May 24;9(6):771.
 24. Alshukairi H. Delayed tooth eruption and its pathogenesis in paediatric patient: a review. *JDHODT.* 2019 May 28;10(3):209–12.
 25. Sitinjak AC, Gunawan PN, Anindita PS. Hubungan Status Gizi dengan Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Rahang Bawah pada Anak Usia 6-7 Tahun di SD Negeri 12 Manado. *e-GiGi.* 2019;7(1).
 26. Reis CLB, Barbosa MCF, Henklein S, Madalena IR, de Lima DC, Oliveira MAHM, et al. Nutritional Status is Associated with Permanent Tooth Eruption in a Group of Brazilian School Children. *Glob Pediatr Health.* 2021 Jul 20;8.
 27. Mahanta Sr P, Das K, Deka H, Basumatari B, Konwar R, Mazumder P, Rajbanshi MC, Konwar IV R, Rajbangshi Sr M. Relationship between the eruption of third molar teeth and the growing status of the Assamese inhabitants of a north-eastern state of India. *Cureus.* 2022 Jan 9;14(1).

28. Birant S, Veznikli M, Kasimoglu Y, Koruyucu M, Evren AA, Seymen F. Path Analysis of the Relationships between the Eruption Time of the First Primary Teeth and Various Factors in Twins. *Children* [Internet]. 2023 Apr [cited 2024 Feb 22];10(4). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10136808/>
29. Möhlhenrich SC, Korkmaz VC, Chhatwani S, Danesh G. General correlation between neonatal factors, primary and permanent tooth eruption and their interrelation in a population in german orthodontic practices. *BMC Oral Health*. 2023 Jul 1;23(1):437.
30. Fadilla ND, Wardani R, Putri FM. Correlation between stunting children aged 6-7 years in term of nutritional status and the eruption of permanent first molar. *Padjadjaran Journal of Dentistry*. 2022 Jul 31;34(2):140–6.
31. Alnemer KA, Pani SC, Althubaiti AM, Bawazeer M. Impact of birth characteristics, breast feeding and vital statistics on the eruption of primary teeth among healthy infants in Saudi Arabia: an observational study. *BMJ Open*. 2017 Dec 15;7(12):e018621.
32. Yudiya TA, Adhani R, Hamdani R. Hubungan Stunting Terhadap Keterlambatan Erupsi Gigi Kaninus Atas Permanen Pada Anak Usia 11-12 Tahun. *Dentin*. 2020 Nov 21;4(3).
33. Reis CLB, Barbosa MCF, Henklein S, Madalena IR, de Lima DC, Oliveira MAHM, et al. Nutritional Status is Associated with Permanent Tooth Eruption in a Group of Brazilian School Children. *Glob Pediatr Health*. 2021 Jul 20;8:2333794X211034088.
34. T1 K, Pandey2 AR. Correlation of the Age of Eruption of Teeth with the Body Mass Index among School Children. *Medico Legal Update*. 2019 Feb 28;19(1):7–10.
35. Sadida ZJ, Indriyanti R, Setiawan AS. Does Growth Stunting Correlate with Oral Health in Children?: A Systematic Review. *Eur J Dent*. 2021 Oct 1;16(1):32–40.
36. Boyapati R, Cherukuri SA, Bodduru R, Kiranmaye A. Influence of Female Sex Hormones in Different Stages of Women on Periodontium. *J Midlife Health*. 2021 Oct-Dec;12(4):263-266. doi: 10.4103/jmh.jmh_142_21. Epub 2022 Jan 20. PMID: 35264831; PMCID: PMC8849144.
37. Andriyani D, Arianto A, Chandra R. Short Nutrition Status (Stunting) With Dental Carries IN Preschool Children In Sukabumi Indah Village, Bandar Lampung City. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*. 2023 Apr 4;4(1):8-12.
38. Horax S, Rieuwpassa IE, Habar EH, Rachmatiara S. Craniofacial growth and development. *Makassar Dental Journal*. 2024 Apr 1;13(1):122-6.
39. Local Burden of Disease Educational Attainment Collaborators. Mapping disparities in education across low- and middle-income countries. *Nature* **577**, 235–238 (2020). <https://doi.org/10.1038/s41586-019-1872-1>
40. Mufida Wulan Sari, N., Cahyaning Ayu, W., Mahmudiono, T., Mahmudah, M., & Soenarnatalina, R. (2023). Association between Stunting in Children

Under Five and Types of Food Sources . *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 10(1), 12–19. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2023.010.01.2>